

**IMPLEMENTASI PROGRAM ‘PADANG BAGORO’ DALAM
UPAYA MENGATASI SAMPAH DAN MENGHIDUPKAN
BUDAYA GOTONG ROYONG DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

RIFKA ANARTA



Dibimbing Oleh :

1. Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP
2. Annisa Aulia Putri, S.AP, M.AP

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Rifka Anarta, NIM 2010843008, Implementasi Program ‘Padang Bagoro’ Dalam Upaya Mengatasi Sampah dan Menghidupkan Budaya Gotong Royong Di Kota Padang, Departemen Administasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP dan Annisa Aulia Putri, S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 136 halaman dengan referensi 6 buku teori, 4 buku metode, 5 skripsi, 8 jurnal, 5 peraturan, dan 4 website internet.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan serta menganalisis proses implementasi program Padang Bagoro Dalam Upaya Mengatasi Sampah dan Menghidupkan Kembali Budaya Gotong Royong di Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi karena mulai mudarnya budaya bergotong royong di kehidupan masyarakat Minangkabau, dimana gotong royong sendiri merupakan tradisi yang sudah lama ada. Selain itu, permasalahan sampah di Kota Padang kini bukanlah suatu fenomena yang baru, aktivitas manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya secara signifikan juga menyebabkan persoalan sampah. Dengan adanya pelaksanaan program Padang Bagoro ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi kelompok sasaran pelaksanaan program serta bagi pemerintah Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dan untuk memastikan keabsahan data digunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi program yang disampaikan oleh David C. Korten yang mengacu pada tiga variabel yaitu kesesuaian program, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Padang Bagoro dalam upaya mengatasi sampah dan menghidupkan budaya gotong royong di Kota Padang sudah terimplementasi dengan baik. Fokus penelitian ini berada pada 2 Kecamatan di Kota Padang yaitu Kecamatan Koto Tengah dan Kecamatan Nanggalo. Pelaksanaan program telah berhasil menghidupkan kembali budaya bergotong royong dan mengatasi permasalahan sampah di masyarakat. Masyarakat sebagai kelompok sasaran sebagai penerima program telah berpartisipasi dengan baik dan menerima *output* pelaksanaan program. Pada proses pelaksanaan program sudah banyak perubahan yang direncanakan dan dapat terealisasi sesuai dengan tujuan pelaksanaan program. Nilai-nilai kebersihan dan juga meningkatkan kembali silaturahmi antar tetangga juga sudah terealisasi. Melalui pelaksanaan program Padang Bagoro diharapkan pelaksana program bisa terus tetap berproses dan belajar agar pelaksanaan program Padang Bagoro ini terus menjadi lebih baik. Diharapkan juga program ini bisa terus dilanjutkan dan dijalankan sesuai dengan tujuan awal meskipun telah berbeda kepemimpinan di pemerintahan Kota Padang agar budaya bergotong royong tetap tumbuh di masyarakat dan lingkungan tetap terjaga.

Kata Kunci : Implementasi, Gotong Royong, Padang Bagoro, Kota Padang.

ABSTRACT

Rifka Anarta, NIM 2010843008, Implementation of the ‘Padang Bagoro’ Program in an Effort to Overcome Waste and Revitalize the Culture of Mutual Cooperation in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP and Annisa Aulia Putri, S.AP, M.AP. This thesis consists of 136 pages with references to 6 theory books, 4 method books, 5 theses, 8 journals, 5 regulations, and 4 internet websites.

This study aims to describe and analyze the implementation process of the Padang Bagoro program in an effort to overcome waste and revive the culture of mutual cooperation in Padang City. This research is motivated by the fading culture of mutual cooperation in the lives of the Minangkabau people, where mutual cooperation itself is a long-standing tradition. In addition, the problem of waste in Padang City is now not a new phenomenon. Human activities in an effort to meet their needs significantly also cause waste problems. With the implementation of the Padang Bagoro program, it is hoped that it can provide solutions for the target group of the program implementation and for the Padang City government.

This research was conducted using a qualitative descriptive method. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. The informant selection technique used purposive sampling and the data validity technique used in this study was source triangulation. The results of this study were analyzed using the program implementation theory presented by David C. Korten, which consists of three variables: program suitability, program implementing organization, and program target group.

The results of this study indicate that the implementation of the Padang Bagoro program in an effort to overcome waste and revive the culture of mutual cooperation in Padang City has been well implemented. The focus of this research is on two sub-districts in Padang City, namely Koto Tangah and Nanggalo. The program implementation has succeeded in reviving the culture of mutual cooperation and overcoming the waste problem in the community. The community as the target group as the recipient of the program has participated well and accepted the output of the program implementation. During the program implementation process, many planned changes have been realized in accordance with the objectives of the program implementation. Through the implementation of the Padang Bagoro program, it is hoped that program implementers can continue to process and learn so that the implementation of the Padang Bagoro program continues to be improved. It is also hoped that this program can continue and be implemented according to its initial objectives despite the different leadership in the Padang City government so that the culture of mutual cooperation continues to grow in the community and the environment is maintained.

Keywords: Implementation, Mutual Cooperation, Padang Bagoro, Padang City.